

## ABSTRAK

**Fauzan Zuhri Siahaan NIM: 7203240040 Analisis Kemampuan Keuangan Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah dan Belana Daearah Terhadap Kemiskinan di Kab Nias Selatan . Skripsi, Jurusan Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2025.**

Kemiskinan adalah kondisi yang membatasi kesejahteraan dan berdampak signifikan pada keuangan daerah. Tingginya kemiskinan menurunkan potensi penerimaan asli daerah (PAD) akibat rendahnya pendapatan masyarakat dan terbatasnya aktivitas ekonomi, sehingga kemampuan keuangan daerah melemah. Hal ini menyebabkan daerah lebih bergantung pada transfer pemerintah pusat, yang menghambat kemandirian finansial. Selain itu, kemiskinan memengaruhi prioritas belanja daerah, dengan anggaran yang lebih banyak dialokasikan untuk bantuan sosial dan pelayanan dasar, sementara belanja produktif seperti infrastruktur sering terabaikan. Akibatnya, kemiskinan tidak hanya membatasi potensi keuangan daerah, tetapi juga memperlambat pembangunan ekonomi secara keseluruhan.. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Analisis Kemampuan Keuangan Dearah, Kemandirian Keuangan Daerah dan Belana Daearah Terhadap Kemiskinan di Kab Nias Selatan pada tahun 2006-2024. . Data cross-sectional dan time series selama dua puluh tahun digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan Error Correction Model (ECM) dan alat Eviews versi 12, penelitian ini bersifat kuantitatif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam jangka pendek, kemampuan keuangan daerah akan terkena dampak negatif dan signifikan dari variabel kemandirian keuangan daerah memiliki dampak negatif namun tidak signifikan begitu juga dengan belanja daerah. Dalam jangka menengah dan panjang, kemampuan keuangan daerah terkena dampak negatif namun signifikan dari variabel kemandirian keuangan daerah yang tidak signifikan. Di Nias Selatan pada tahun 2006 hingga tahun 2023, kemampuan keuangan daerah, Kemandirian keuangan daerah, dan belanja daerah semuanya memberikan dampak terhadap kemiskinan yaitu 54,19% jangka pendek dan 79,75% jangka panjang.

**Kata Kunci: Kemampuan Keuangan Daerah, Kemandirian, Belanja Daerah Dan Kemiskinan**

## ABSTRACT

**Fauzan Zuhri Siahaan NIM: 7203240040 Analysis of Regional Financial Capacity, Regional Financial Independence and Regional Spending on Poverty in South Nias Regency. Thesis, Department of Economics, Economics Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan 2025.**

Poverty is a condition that limits welfare and has a significant impact on regional finances. High poverty reduces the potential for regional original revenue (PAD) due to low community income and limited economic activity, so that regional financial capacity weakens. This causes regions to rely more on central government transfers, which hinders financial independence. In addition, poverty affects regional spending priorities, with a larger budget allocated to social assistance and basic services, while productive spending such as infrastructure is often neglected. As a result, poverty not only limits regional financial potential, but also slows down overall economic development. This study aims to look at the Analysis of Regional Financial Capacity, Regional Financial Independence and Regional Spending on Poverty in South Nias Regency in 2006-2024. . Cross-sectional and time series data for twenty years were used in this study. Using the Error Correction Model (ECM) approach and the Eviews version 12 tool, this study is quantitative.

The findings of this study indicate that, in the short term, regional financial capacity will be negatively and significantly impacted by the variable of regional financial independence having a negative but insignificant impact as well as regional spending. In the medium and long term, regional financial capacity is negatively but significantly impacted by the variable of regional financial independence which is not significant. In South Nias from 2006 to 2023, regional financial capacity, regional financial independence, and regional spending all have an impact on poverty, namely 54.19% in the short term and 79.75% in the long term.

**Keywords: Regional Financial Capacity, financial independence, Regional Spending and Poverty**